

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Teguh Jaya Pranata pada tahun 2005, 2006, dan 2007 dengan menggunakan analisa rasio, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari laporan laba rugi PT Teguh Jaya Pranata dinilai *profitable* apabila dilihat dari *net profit* dalam laporan laba rugi, namun dari analisa rasio diketahui kinerja keuangan perusahaan, sebagai berikut:
 - PT Teguh Jaya Pranata pada tahun 2005, 2006, dan 2007 kurang likuid, artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk menjamin utang lancarnya.
 - PT Teguh Jaya Pranata pada tahun 2005, 2006, dan 2007 kurang solvabel, artinya ekuitas dan total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk menjamin utang keseluruhan.
 - PT Teguh Jaya Pranata pada tahun 2005, 2006, dan 2007 *profitable*, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi dan penjualan yang dilakukan.

- PT Teguh Jaya Pranata pada tahun 2005, 2006, dan 2007 dilihat dari aktivitasnya dinilai mampu dalam mengelola piutang dan total aktiva yang dimiliki menjadi uang *cash* atau hasil penjualan, namun kurang mampu dalam mengelola persediaan dan modal kerja menjadi uang *cash*.
2. Dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat diketahui masalah yang dihadapi PT Teguh Jaya Pranata adalah:
- Aktiva lancar yang tidak memadai untuk menjamin utang lancarnya, serta proporsi penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas pemilik untuk membiayai investasi perusahaan.
 - Harga pokok penjualan meningkat dalam proporsi yang lebih besar daripada peningkatan penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa rasio, maka penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. PT Teguh Jaya Pranata dapat melakukan pembiayaan investasi dengan cara meningkatkan proporsi modal sendiri atau ekuitas. Peningkatan

ekuitas tersebut harus diimbangi dengan peningkatan *net income*. Ekuitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan laba ditahan, dan laba ditahan dapat ditingkatkan melalui peningkatan net income. *Net income* dapat ditingkatkan dengan peningkatan sales serta pengefisienan harga pokok penjualan dan biaya operasi.

2. Analisa rasio memiliki keterbatasan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, seperti:

- Tidak adanya rata-rata rasio industri di Indonesia yang dapat digunakan sebagai standar untuk perbandingan.
- Tidak adanya kriteria rasio yang tepat untuk digunakan pada tiap industri yang berbeda.
- Data keuangan yang disediakan PT Teguh Jaya Pranata hanya untuk tiga tahun sehingga kurang dapat menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Diharapkan keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.